

## **PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA *E-LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN HIPERTENSI PADA REMAJA**

*The Effect of Education Using E-Leaflet Media on Knowledge and Attitudes of Preventing Hypertension in Adolescents*

**Haque Arinda Nur Maulianti<sup>1\*)</sup>, Dhimas Herdhianta<sup>1\*)</sup>**

<sup>1\*)</sup> Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, Email:

[haque2018@student.poltekkesbandung.ac.id](mailto:haque2018@student.poltekkesbandung.ac.id) dan [herdhianta@gmail.com](mailto:herdhianta@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Background: Data from the World Health Organization (WHO) in 2015 showed that around 1.13 billion people in the world have hypertension. In 2019, the number of hypertension cases in Cimahi City increased compared to the previous year, namely 36.99%, as many as 12,875 people of whom were the people of Central Cigugur. Therefore, it is necessary to increase the knowledge and attitudes of adolescents by providing health education regarding hypertension prevention through e-leaflet media. Purpose: Knowing the effect of education using e-leaflet media on knowledge and attitudes of preventing hypertension in adolescents. Methods: This research is a type of pre-experimental research with a one group pretest-posttest design for a sample of 79 students from a population of 375 students. Data analysis using Wilcoxon test (data not normally distributed) to prove the research hypothesis. Results: The average score of respondents' knowledge before being given e-leaflet media was 57.22. The average after being given e-leaflet media was 90.00. The difference in knowledge increase is 32.78. While the percentage of respondents' attitudes before being given e-leaflet media was 43% with a positive value. The percentage after being given e-leaflet media was 59.5% with a positive value. The difference in percentage shows an increase in positive attitudes of 16.5%. The p value of knowledge and attitudes of respondents before and after being given e-leaflet media was ( $p = 0.000$ ). Conclusion: There was a significant increase in knowledge and attitudes after being given the e-leaflet media to prevent hypertension in adolescents.*

*Key words: e-leaflet media, knowledge, attitude, prevention of hypertension, junior high school youth.*

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Tahun 2019 jumlah kasus hipertensi Kota Cimahi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 36,99%, sebanyak 12.875 orang diantaranya adalah masyarakat Cigugur Tengah. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan hipertensi melalui media *e-leaflet*. Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja. Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest kepada sampel sebanyak 79 siswa dari populasi 375 siswa. Analisis data menggunakan uji

wilcoxon (data berdistribusi tidak normal) untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil: Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media *e-leaflet* sebesar 57,22. Rata-rata sesudah diberikan media *e-leaflet* sebesar 90,00. Selisih peningkatan pengetahuan sebesar 32,78. Sedangkan persentase sikap responden sebelum diberikan media *e-leaflet* sebesar 43% dengan nilai positif. Persentase sesudah diberikan media *e-leaflet* sebesar 59,5% dengan nilai positif. Selisih persentase menunjukkan peningkatan sikap positif sebesar 16,5%. Nilai p value pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan media *e-leaflet* sebesar ( $p=0,000$ ). Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan sesudah diberikan media *e-leaflet* pencegahan hipertensi pada remaja.

Kata kunci: Media *e-leaflet*, Pengetahuan, Sikap, Pencegahan hipertensi, Remaja SMP

## PENDAHULUAN

Penyakit jantung dan pembuluh darah (cardiovascular) merupakan masalah kesehatan utama di negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya<sup>1</sup>

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur  $\geq 18$  Tahun di Jawa Barat sebesar 39.60%, dari data tersebut sebanyak 16.65% adalah kelompok umur 18-24 Tahun.<sup>2</sup> Temuan kasus di Kota Cimahi pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 36,99%. Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun Kelurahan Cigugur Tengah mendapatkan jumlah terbanyak sebesar 12.875 orang.<sup>3</sup>

Pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi sangat berpengaruh terhadap

resiko terkena penyakit hipertensi. Dalam pemberian informasi mengenai pencegahan hipertensi dapat diberikan dengan menggunakan media. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media *leaflet*.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 16 Cimahi yang berjumlah 375 siswa. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan rumus *Slovin*, yaitu sebanyak 79 responden. Penelitian ini dilakukan di SMPN 16 Cimahi.

Instrument atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berupa 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pernyataan sikap yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden. Peneliti melakukan pengambilan data primer kepada responden dengan menggunakan kuesioner *google form*. Kuesioner penelitian diisi oleh 79 siswa

sebagai responden penelitian, *Google form* berisikan halaman penjelasan dan persetujuan responden, identitas, soal *pretest* dan *posttest*, penutup.

Media edukasi *e-leaflet* yang disebarakan telah melewati proses pengembangan media dengan model PPE (*Planning, production, Evaluation*). Tahap *planning* yaitu peneliti membuat rancangan media *e-leaflet* dengan materi mengenai pengertian hipertensi, gejala hipertensi, faktor resiko hipertensi, klasifikasi hipertensi dan pencegahan hipertensi. Kemudian untuk tahap *production*, peneliti membuat media *e-leaflet* lipat tiga dengan ukuran 21 x 27,9 cm. Tahap yang terakhir yaitu *evaluation*, untuk melihat kepraktisan dan kelayakan media *e-leaflet* dilakukan evaluasi melalui uji kelayakan media oleh ahli media dan ahli materi dengan hasil penilaian yang di dapatkan sebesar 80% ahli materi dan 95% ahli media yang berarti media *e-leaflet* pencegahan hipertensi “layak” untuk digunakan.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan layak etik dari komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* no.04/KEPK/EC/V/2022 pada tanggal 11 Mei 2022.

## HASIL

### a. Pengetahuan

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *e-leaflet* diukur dari skor *pretest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden

sebelum diberikan *e-leaflet* adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Pengetahuan Responden Sebelum  
Diberikan Media *E-leaflet*

Pengetahuan	N	Rata-rata skor	Std. Deviasi
Sebelum	79	57,22	19.607

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 1, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media *e-leaflet* adalah 57,22.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *e-leaflet* diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan *e-leaflet* adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Pengetahuan Responden Sebelum  
Diberikan Media *E-leaflet*

Pengetahuan	N	Rata-rata skor	Std. Deviasi
Sesudah	79	90,00	10,978

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan menggunakan media *e-leaflet* adalah 90,00.

### b. Sikap

Sikap responden sebelum diberikan *e-leaflet* diukur dari skor *pretest*. Hasil sikap responden sebelum diberikan *e-leaflet* adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Sikap Responden Sebelum Diberikan  
Media *E-leaflet*

Sikap	Kategori	F	%
Sebelum	Negatif	45	57%

Positif	34	43%
Jumlah	<b>79</b>	<b>100%</b>

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil sebanyak 45 responden atau sebesar 57% dengan nilai negatif dan 34 responden atau sebesar 43% dengan nilai positif.

Sikap responden sesudah diberikan *e-leaflet* diukur dari skor *posttest*. Hasil sikap responden sebelum diberikan *e-leaflet* adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Sikap Responden Sebelum Diberikan Media *E-leaflet*

Sikap	Kategori	F	%
Sebelum	Negatif	32	40,5%
	Positif	47	59,5%
	Jumlah	<b>79</b>	<b>100%</b>

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil sebanyak 32 responden atau sebesar 40,5% dengan nilai negatif dan 47 responden atau sebesar 59,5% dengan nilai positif.

Peningkatan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-leaflet* dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi tidak normal, sehingga dilakukannya uji statistik non parametrik untuk menguji hipotesis komparatif dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5  
Hasil uji *Wilcoxon*

Variabel	Z	P Value	Interpretasi
Pengetahuan	Posttest - 7.362 Pretest 62	0.000	H <sub>0</sub> ditolak
Sikap	Posttest - 7.736 Pretest 36	0.000	H <sub>0</sub> ditolak

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 5, didapatkan hasil analisis pengetahuan nilai Z hitung sebesar -7.362 dan p value sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya adanya pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis sikap nilai Z hitung sebesar -7.736 dan p value sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya adanya pengaruh sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa nilai p value pengetahuan maupun sikap  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yang artinya adanya pengaruh antara edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja di SMPN 16 Cimahi.

## PEMBAHASAN

### a. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pencegahan hipertensi pada siswa dan siswi dengan selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 32,78, persentase peningkatan pengetahuan sebesar 57,28%. Persentase

peningkatan pengetahuan responden yang rendah dipengaruhi oleh waktu pemberian intervensi yang sangat singkat yaitu hanya 2 hari dengan pemberlakuan 3 kali pendidikan Kesehatan. Sedangkan menurut Notoatmodjo menyatakan bahwa idealnya jarak pemberian intervensi penelitian adalah 15-30 hari agar mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>5</sup>

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiyah (2013) bahwa terdapat peningkatan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan media leaflet mengenai pemberian ASI eksklusif dengan hasil sebelum diberikan perlakuan sebesar 64,63%, sedangkan rata-rata sesudah diberikan perlakuan sebesar 77,9%.<sup>6</sup> penelitian lainnya yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2016) menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan WUS sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet menunjukkan rata-rata nilai sebesar 16,71%, sedangkan rata-rata sesudah diberikan promosi kesehatan sebesar 20,06%.<sup>7</sup>

#### **b. Sikap**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil sikap positif pada siswa dan siswi sebesar 16,5%. Persentase peningkatan sikap responden yang rendah dipengaruhi oleh waktu pemberian intervensi yang sangat singkat yaitu hanya 2 hari dengan pemberlakuan 3 kali pendidikan Kesehatan. Sedangkan menurut Notoatmodjo menyatakan bahwa idealnya jarak pemberian intervensi penelitian adalah 15-30 hari agar mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>5</sup>

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purimahua (2021) bahwa terdapat peningkatan sikap responden sebelum dan sesudah pemberian media *leaflet*.

Hal tersebut terlihat dari hasil nilai sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dengan hasil sebelum sebesar 73,3% dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet sebesar 93,3%.<sup>8</sup> Hasil penelitian lain yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2019) juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor sikap siswa terhadap sayur dan buah sebelum dilakukan penyuluhan lebih rendah daripada setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap terhadap sayur dan buah setelah dilakukan penyuluhan. penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *e-leaflet* terhadap sikap pencegahan hipertensi pada remaja.<sup>9</sup>

Sikap dikatakan sebagai respon yang hanya timbul bila seseorang dihadapkan dengan suatu stimulus/rangsangan, dalam hal ini adalah pengetahuan yang diberikan melalui media *e-leaflet*.<sup>10</sup>

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *e-leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan hipertensi.

Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja. Rata-rata skor pengetahuan 57,22 sebelum diberikan media *e-leaflet* menjadi 90 sesudah diberikan media *e-leaflet*. Hasil skor sikap sebelum diberikan media *e-leaflet* didapatkan hasil sebanyak 45 responden atau

sebesar 57% dengan nilai negatif dan 34 responden atau sebesar 43% dengan nilai positif. Sedangkan untuk sikap sesudah diberikan media *e-leaflet* didapatkan hasil sebanyak 32 responden atau sebesar 40,5% dengan nilai negatif dan 47 responden atau sebesar 59,5% dengan nilai positif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memanjatkan doa demi kelancaran penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Angela N, Kurniasari R. Efektivitas Media Poster Dan Podcast Terhadap Tingkat Pengetahuan Dasar Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. Published Online 2021.
2. *Laporan Provinsi Jawa Barat*.
3. Dinas Kesehatan Kota Cimahi. Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2019. Published Online 2019. Accessed February 6, 2022. <https://dinkes.cimahikota.go.id/download/Profile-Dinas-Kesehatan-Kotacimahi-2019.Pdf>
4. Sari Ep. Pengaruh Media Pembelajaran Leafletterhadap Hasil Belajar Biologi. Published Online 2021. Accessed February 20, 2022. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/binomial/article/view/835/679>
5. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta; 2018.
6. Syamsiyah N. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Intensi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pasanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013. Published Online 2013. Accessed June 4, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26509/1/Nur%20syamsiyah-Fkik.Pdf>
7. Istiqomah I. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Iud (Intra Uterine Device) Di Desa Tegalrejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Published Online 2016. Accessed June 5, 2022. <http://eprints.ums.ac.id/47410/1/Naskah%20publikasi.Pdf>
8. Purimahua Ls. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Di Pasar Tradisionaloesapa Kota Kupang. Published Online 2021. Accessed June 6, 2022. <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/download/178/116/>
9. Ananda D. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Leaflet Tentang Sayur Dan Buah Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Asupan Vitamin, Mineral Siswa Sdn 105349 Paluh Kemiri. Published Online 2019. Accessed June 6, 2022. <http://repo.poltekkes->

Medan.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456  
789/1063

10. Rachmawati W. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media; 2019.